BAGAIMANA MENJADI INVESTOR SAHAM

Saham Sebagai Pilihan Investasi

- Saham merupakan salah satu surat berharga yang diperjualbelikan di dalam pasar modal.
- Saham merupakan bukti kepemilikan atau penyertaan modal dalam sebuah perusahaan atau perseroan terbatas.
- Pemegang saham memiliki hak untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Memiliki saham berarti memiliki kesempatan untuk mendapatkan dividen.
- Saham merupakan aset yang likuid, jadi mudah untuk diperjualbelikan.

Resiko Investasi Saham

Resiko berinvestasi di saham :

1. **Tidak Mendapat Dividen**

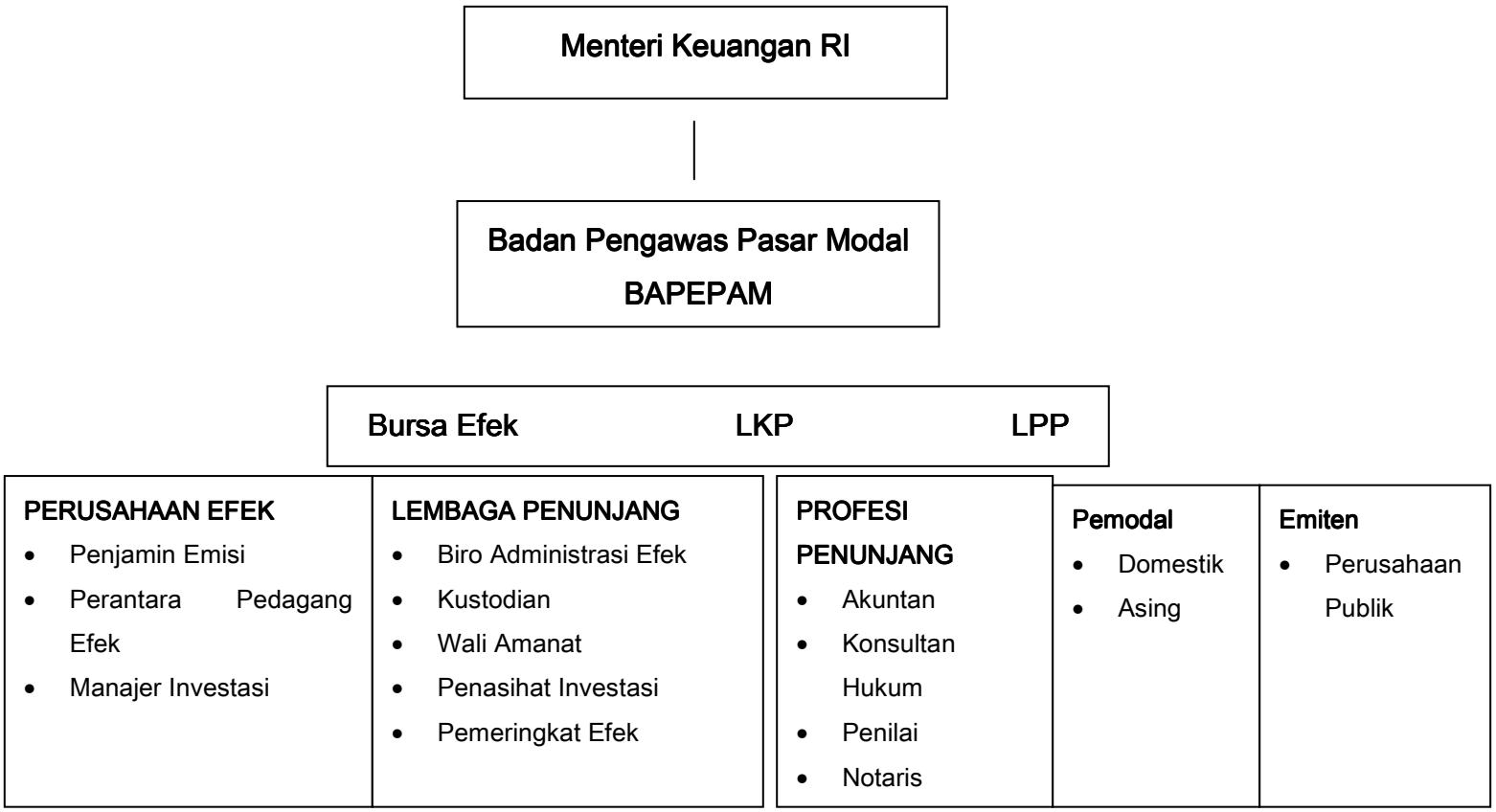
   Umumnya perusahaan membagi dividen ketika perusahaan menunjukkan kinerja yang baik. Jadi ketika perusahaan mengalami penurunan kinerja atau mengalami kerugian maka perusahaan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

2. **Capital Loss**

   Capital Loss merupakan kebalikan dari Capital Gain. Hal ini terjadi jika kita menjual saham yang kita miliki lebih rendah dari harga beli.

   Contoh : Adi membeli saham PT ABC Tbk per saham Rp 3.000,- dan beberapa waktu kemudian saham ini mengalami penurunan. Adi menjual saham tersebut pada harga Rp 2.500,- sehingga Adi mengalami kerugian Rp 500 untuk setiap saham yang ia jual.

Struktur Pasar Modal Indonesia



Bagaimana Mendapatkan Saham

Pada dasarnya terdapat 3 jalan untuk mendapatkan saham :

1. Membeli Saham di Pasar Perdana atau ketika sebuah perusahaan melakukan Penawaran Umum (go public).
2. Membeli Saham di Pasar Sekunder atau membeli saham yang telah tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek.
3. Membeli saham melalui pembelian unit penyertaan Reksa Dana (lewat Reksa Dana).

- Khusus untuk di Pasar Sekunder, terlebih dahulu kita harus menjadi nasabah di salah satu broker saham atau Perusahaan Sekuritas yang menjadi anggota di Bursa Efek.
- Di Bursa Efek Indonesia terdapat sekitar 120 broker saham yang dapat melayani kita untuk melakukan jual dan beli saham.

Langkah Awal Menjadi Investor

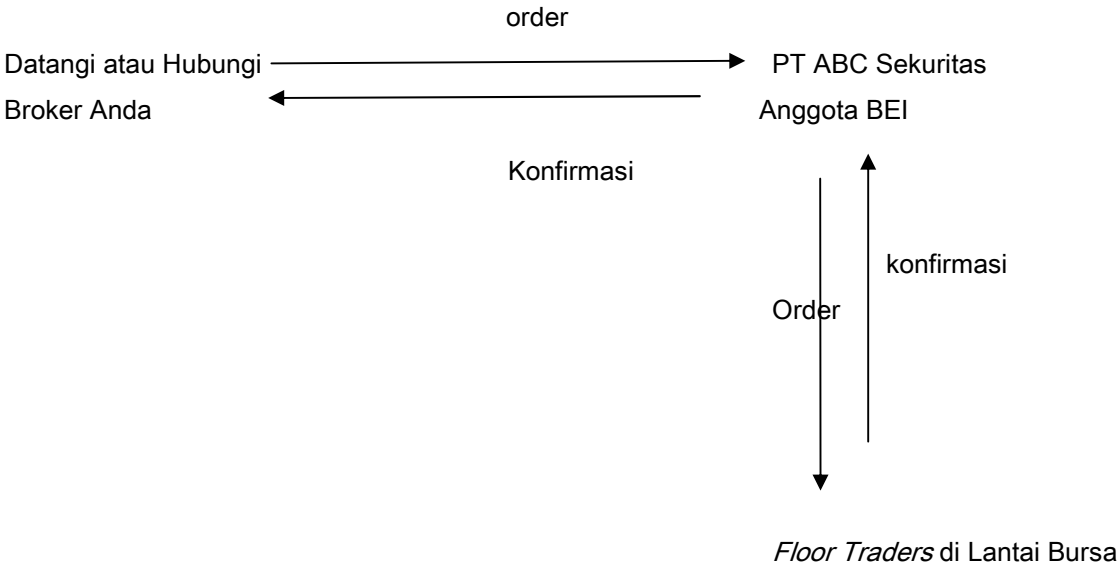


Datang ke Perusahaan Sekuritas & buka Rekening Efek



1. Serahkan foto copy KTP yang berlaku.
2. Mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak Perusahaan Sekuritas.
3. Transfer sejumlah dana sebagai deposit awal ke rekening broker yang telah ditentukan. Masing-masing broker menentukan deposit berbeda-beda, ada yang 50 juta, ada yang 25 juta dan ada pula yang lebih rendah.
4. Setelah disetujui, selanjutnya kita sudah siap bertransaksi !!!

Proses Pelaksanaan Transaksi



Order Beli :

Tentukan saham yang dibeli

Tentukan jumlah saham (dalam satuan lot)

Sampaikan pada harga berapa kita mau beli

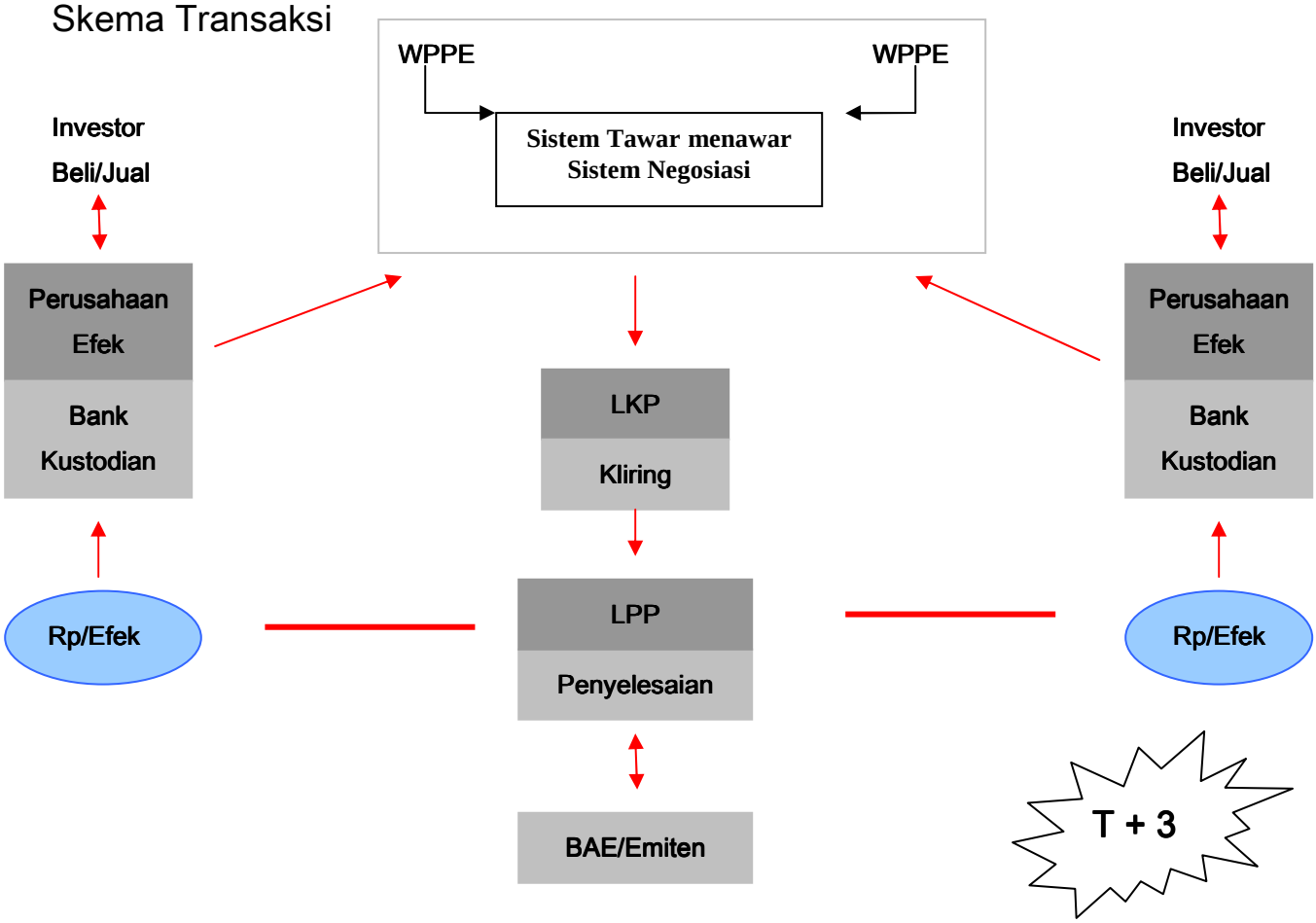
Order Jual :

Proses order jual saham dengan proses untuk beli !!!

Transaksi dan Penyelesaian :

1. Dealer akan meneruskan order ke *floor trader* di Lantai Bursa
2. Jika order terpenuhi, broker akan melakukan konfirmasi ke nasabah (1 x 24 jam)
3. Penyelesaian Transaksi akan dilakukan dalam waktu 3 hari atau sering disebut T + 3.

Skema Transaksi



Biaya Transaksi

- Jual dan Beli Saham selalu menggunakan jasa broker !!!
- Proses Jual Beli melibatkan Broker, Bursa Efek, LKP, dan LPP
- LKP dan LPP adalah lembaga yang memfasilitasi penyelesaian transaksi
- Atas jasa broker, setiap jual beli dikenakan biaya untuk broker.

Biaya Transaksi :

1. Untuk transaksi beli, umumnya fee yang dikenakan sebesar 0,25% hingga 0,3% dari nilai transaksi
2. Untuk transaksi jual, umumnya dikenakan fee sebesar 0,35% hingga 0,4% dari nilai transaksi
3. Transaksi jual lebih mahal 0,1% karena dikenakan pajak PPh sebesar 0,1%
4. Masing-masing broker memiliki kebijakan fee berbeda-beda.

Pergerakan Harga Saham

Mengapa harga saham bisa naik dan turun?

- Pergerakan harga saham ditentukan oleh supply dan demand atas saham tersebut. Demand meningkat → Harga Saham Naik dan sebaliknya.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham :
  - Pergerakan suku bunga bank
  - Tingkat inflasi
  - Nilai tukar rupiah
  - Kinerja perusahaan : penjualan dan laba meningkat, bagi dividen dst.
  - Faktor non-ekonomi, seperti kondisi social dan politik.

> - Setiap hari terdapat saham-saham yang mengalami kenaikan harga, namun ada pula saham-saham yang mengalami penurunan.
> - Ada pula saham-saham yang tidak mengalami pergerakan harga atau tidak ada transaksi.

Memantau Kondisi Saham

Ada beberapa cara untuk memantau pergerakan saham :

- Informasi dan Rekomendasi dari Broker

  Setiap Broker secara aktif akan memberi informasi kepada nasabahnya seputar kondisi pasar saham serta rekomendasi saham-saham yang potensial untuk dibeli atau dijual
- Memantau secara mandiri

  Disamping informasi yang diberikan broker, kita juga sebaiknya aktif memantau pergerakan saham yang kita pegang melalui Informasi dari Televisi, Internet, Koran/Harian, dan dari Radio

Indeks Harga Saham

- Indeks menggambarkan trend pergerakan pasar
- Jika indeks mengalami kenaikan berarti secara umum harga-harga saham di Bursa mengalami kenaikan.
- Sebaliknya, jika indeks mengalami penurunan berarti secara umum harga-harga saham di Bursa mengalami penurunan.
- Indeks merupakan indicator penting bagi pelaku di pasar modal.

Indeks-indeks di Bursa Efek Indonesia :

- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)
- Indeks Sektoral
- Indeks LQ 45
- Indeks JII (Jakarta Islamic Index)
- Indeks KOMPAS100
- Indeks Papan Utama dan Indeks papan Pengembangan
- Individual Index